

RINGKASAN EKSEKUTIF
STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA
OLEH
PT PERSONEL ALIH DAYA, TBK

Hasil kajian dan analisis kelayakan rencana pengembangan usaha yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia oleh **PT Personel Alih Daya, Tbk** selanjutnya disebut "**Perseroan**", secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Umum

Perseroan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*) dengan lima layanan utama di bidang layanan teknikal, layanan *call center*, layanan perkantoran, layanan pengamanan dan layanan sumber daya manusia. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha yaitu dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Perseroan akan bekerja sama dengan berbagai perusahaan logistik yang membutuhkan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa ekspedisi guna mendukung kegiatan operasionalnya.

2. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk menyatakan pendapat atas kelayakan proyek yang akan dijalankan oleh Perseroan dan sebagai informasi bagi pihak Manajemen Perseroan dan publik berkaitan dengan rencana untuk melakukan pengembangan usaha. Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi.

Selain itu, laporan studi kelayakan ini juga disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Laporan ini disusun sebagai bahan pertimbangan bagi Perseroan untuk mendapatkan penilaian objektif mengenai prospek usaha Perseroan sehubungan dengan rencana pengembangan usaha tersebut.

3. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian usaha bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Penilai usaha telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- Proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).

- Penilai usaha bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajiban proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian usaha yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai usaha bertanggung jawab atas laporan penilaian usaha dan kesimpulan nilai akhir.
- Penilai usaha telah memperoleh informasi atas status hukum obyek penilaian dari pemberi tugas.
- Kami tidak mempunyai kepentingan terhadap aset, kepemilikan atau kepentingan bisnis yang menjadi subyek dari penilaian ini, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.
- Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.
- Kompensasi yang kami terima dari penugasan penilaian ini tidak dikaitkan dengan nilai yang dilaporkan didasarkan pada hasil penilaian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Berdasarkan pengetahuan dan keyakinan kami, pernyataan-pernyataan mengenai fakta dalam laporan ini yang menjadi dasar dari analisis, kesimpulan dan opini yang kami nyatakan adalah benar.
- Analisis, opini dan kesimpulan yang telah dibuat, dalam laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2020 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis Di Pasar Modal.

4. Sekilas Profil Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35, tanggal 21 April 2006, yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-15819HT.01.01.TH.2006, tanggal 31 Mei 2006. Akta tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006, No. 5988/BH.09.05/VI/2006, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No.7025.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No. 218, tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022, tanggal 27 Juni 2022.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 60, tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 17. Akta tersebut telah disetujui melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Nomor. AHU-AH.01.03-0076749, tertanggal 13 Juni 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Personel Alih Daya, Tbk.

Pada tanggal 8 Desember 2022, Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan Terbuka (Tbk) yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas sesuai Pasal 3 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menjalankan usaha-usaha di bidang Jasa keamanan (*securities*) jasa kebersihan mencakup *cleaning service*, jasa pemborong pekerjaan, jasa konsultasi, dan pelatihan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Wahono
Komisaris	: Sigit Kuntjahjo, AK
Komisaris	: Baden Saprudin
Komisaris Independen	: Jenal Kaludin
Komisaris Independen	: Adita Irawati

Direksi

Direktur Utama	: Suwignyo
Direktur	: Yayan Dharmawangsa

5. Analisis Kelayakan

5.1 Analisis Kelayakan Pasar

Peluang usaha *outsourcing* di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan transformasi digital dan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi. Dengan terus berkembangnya *e-commerce*, bisnis ekspedisi akan semakin berperan dalam mendukung ekosistem digital di Indonesia. Pertumbuhan yang pesat ini menunjukkan bahwa peluang dalam sektor logistik dan pengiriman masih terbuka lebar, terutama bagi perusahaan yang mampu beradaptasi dengan teknologi dan memberikan layanan yang inovatif serta andal.

Perseroan dalam rangka pengembangan usahanya menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia. Konsep layanan ini akan beroperasi melalui sistem operasional yang terstruktur dan didukung oleh teknologi untuk memastikan proses pengiriman yang cepat, aman, dan tepat waktu. Target utama Perseroan adalah perusahaan ekspedisi besar seperti J&T Express, SiCepat Ekspres, PT Tri Adi Bersama (Anteraja) dan Shopee Express (SPX Xpress).

Pemasaran dilakukan dengan cara memberikan kualitas jasa tenaga kerja yang terbaik serta memasarkan jasa tenaga kerja melalui berbagai macam media sosial.

5.2 Analisis Kelayakan Teknis

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan jasa tenaga kerja (*outsourcing*), saat ini Perseroan berencana untuk melakukan ekspansi dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia berupa :

- **Pengambilan dan Pengiriman Barang**
 - Mengumpulkan paket dari pelanggan atau mitra bisnis.
 - Memastikan paket dikemas sesuai dengan standar keamanan dan ketentuan yang berlaku.
 - Mengirimkan paket ke tujuan akhir menggunakan berbagai moda transportasi, seperti sepeda motor, mobil van, atau truk ekspedisi.
- **Penyortiran dan Distribusi**
 - Memproses paket di pusat distribusi dan menyortirnya berdasarkan wilayah tujuan.
 - Menggunakan sistem teknologi untuk mengatur rute pengiriman agar lebih efisien.
- **Layanan Pelanggan dan Keamanan Pengiriman**
 - Menyediakan layanan pelanggan yang siap membantu dalam hal kendala pengiriman atau kehilangan barang.
 - Mengimplementasikan standar keamanan dalam proses pengiriman guna memastikan barang sampai dalam kondisi baik.

5.3 Analisis Kelayakan Pola Bisnis

Dalam menjalankan pengembangan usaha baru, Perseroan didukung oleh tenaga ahli profesional yang akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dalam menjalankan rencana pengembangan usaha. Dengan keunggulan kompetitif yang dimiliki, maka Perseroan diperkirakan akan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitor.

Pengembangan usaha baru yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah dengan melaksanakan kegiatan usaha dalam menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, yang mencakup layanan pengambilan, pengangkutan, penyortiran, dan pengantaran barang serta dokumen ke seluruh wilayah Indonesia

5.4 Analisis Kelayakan Model Manajemen

Untuk rencana pengembangan usaha tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi, Perseroan akan menggunakan tenaga kerja sebanyak 5 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang *Group Head*, 2 (dua) orang tenaga ahli profesional yang memiliki kemampuan berdasarkan pengalaman dan pelatihan-pelatihan yang telah diikuti serta 2 (dua) orang tenaga pendukung.

Untuk menjalankan pengembangan usaha tersebut, keahlian minimum yang wajib dimiliki oleh tenaga kerja pendukung adalah lulusan Diploma (D3) dengan pengalaman minimal 2 tahun di bidang pekerjaannya.

5.5 Analisis Kelayakan Keuangan

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu proyek, yang akan diuji dengan menggunakan beberapa parameter seperti :

Net Present Value (NPV)

NPV (*Net Present Value*) adalah nilai bersih sekarang yang merupakan perbandingan antara *Present Value* (PV) kas bersih dan PV selama umur investasi. Selisih antara kedua PV tersebut dikenal dengan *Net Present Value*. Suatu proyek dikatakan layak atau menguntungkan jika NPV-nya lebih besar dari nol.

$$NPV = \frac{\text{Kas Bersih 1}}{(1 + r)} + \frac{\text{Kas Bersih 2}}{(1 + r)^2} + \dots + \frac{\text{Kas Bersih N}}{(1 + r)^n} - \text{Investasi}$$

NPV positif, maka investasi layak, dan jika NPV negatif, investasi tidak layak.

NPV proyek menunjukkan angka yang positif yaitu sebesar **Rp. 8.352.294.000.**

Internal Rate of Return (IRR)

IRR (*Internal Rate of Return*) adalah merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil, dimana pada proyek yang layak untuk dilaksanakan, tingkat IRR yang dihasilkan harus lebih besar dari tingkat diskonto (*discounted rate*) atau tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_2}{NPV_1 - NPV_2} + (i_2 - i_1)$$

Dimana :

i_1 = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1)

i_2 = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2)

NPV_1 = *net present value* 1

NPV_2 = *net present value* 2

IRR diatas tingkat diskonto maka investasi layak, dan IRR dibawah tingkat diskonto investasi tidak layak.

IRR yang dihasilkan adalah sebesar **104,23%** atau lebih besar dari tingkat pengembalian yang diasumsikan sebesar 11,10% per tahun.

Profitability Index (PI)

PI (*Profitability Index*) merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Jika nilai PI lebih besar dari 1, maka proyek tersebut layak untuk dijalankan.

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}} \times 100\%$$

Apabila PI lebih kecil (>) dari 1, maka investasi layak

Apabila PI lebih kecil (<) dari 1, maka investasi tidak layak

PI proyek adalah sebesar **1,91576** yang berarti lebih besar dari 1.

Payback Period (PP)

PP (*Payback Period*) adalah periode atau jumlah tahun yang diperlukan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan.

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih / Tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

PP adalah **2 Tahun 3 Bulan**.

Break Even Point (BEP)

Break Even Point (BEP) adalah titik dimana pendapatan sama dengan modal yang dikeluarkan, tidak terjadi kerugian atau keuntungan. Total keuntungan dan kerugian ada pada posisi 0 titik *break even point* yang artinya pada titik ini perusahaan tidak mengalami kerugian atau mendapat keuntungan.

BEP = Biaya Tetap : (Harga jual per unit – biaya variabel per unit)

Selisih dari pengurangan harga jual per unit dan biaya variabel per unit adalah rumus dari margin kontribusi (*contribution margin*).

Rata-rata BEP yang dihasilkan adalah sebesar **Rp. 120.802.347.000,-** atau sebesar **59,12%** dari nilai penjualan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis atas kelayakan pasar, kelayakan teknis, kelayakan pola bisnis, kelayakan model manajemen dan kelayakan keuangan yang seksama, maka rencana untuk pengembangan usaha, yaitu menyediakan tenaga kerja *outsourcing* di bidang jasa kurir ekspedisi oleh Perseroan adalah **layak**.